

Penerapan Media Gambar Beralur Tema Cuci Tangan Untuk Menanamkan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Kelas I SDN 1 Alue Buloh

Jodi Rizky Nugraha¹, Erdiansyah Putra MT², Sri Muliya³, Amar Faturullah⁴, dan Muhammad Rifqi⁵, Lhutfia Wahyu Safutri⁶

^{1,2,3,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Email: nugrahalangsa110@gmail.com, erdiansyahputra999@gmail.com, srimumliya554@gmail.com, amarvivo40@gmail.com, muhammadrifqi00011@gmail.com, lhutfiawahyus.13@gmail.com,

Published: June , 2026

ABSTRAK

Penanaman karakter hidup bersih dan sehat merupakan bagian penting dalam pendidikan sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas rendah yang berada pada tahap pembentukan kebiasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media gambar beralur tema cuci tangan dalam menanamkan karakter hidup bersih dan sehat pada siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek 7 siswa kelas I SD Negeri 1 Alue Buloh. Peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus pengamat proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar beralur mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dari 7 siswa, 5 siswa (71%) mampu menyebutkan dan mempraktikkan urutan mencuci tangan dengan benar, sedangkan 2 siswa (29%) masih memerlukan bimbingan. Selain itu, terjadi perubahan perilaku positif berupa meningkatnya kebiasaan mencuci tangan pada siswa. Dengan demikian, media gambar beralur efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam mendukung penanaman karakter hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: media pembelajaran, gambar beralur, cuci tangan, pendidikan karakter, hidup bersih dan sehat.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan penting karena pada usia sekolah dasar peserta didik sedang berada pada tahap perkembangan yang sangat menentukan pembentukan kebiasaan dan perilaku. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah karakter hidup bersih dan sehat. Karakter hidup bersih dan sehat mencerminkan sikap peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan sebagai upaya menjaga kesehatan. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat penting dilakukan sejak usia sekolah dasar karena dapat membantu peserta didik terhindar dari berbagai penyakit serta membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan. Salah satu bentuk perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diterapkan oleh peserta didik adalah kebiasaan mencuci tangan dengan benar sebelum makan dan setelah melakukan aktivitas tertentu. Mencuci tangan merupakan tindakan sederhana yang memiliki manfaat besar dalam mencegah penyebaran kuman dan penyakit. Oleh karena itu, peserta didik perlu memahami pentingnya mencuci tangan serta mengetahui langkah-langkah mencuci tangan yang benar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas I SD Negeri 1 Alue Buloh, ditemukan bahwa sebagian siswa belum terbiasa mencuci tangan sebelum makan dan belum memahami

urutan mencuci tangan yang benar. Selain itu, siswa cenderung kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung karena media yang digunakan masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih mudah.

Karakteristik siswa kelas I sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret menyebabkan mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran visual menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Media gambar beralur merupakan media yang menyajikan rangkaian gambar secara berurutan sehingga memudahkan peserta didik memahami suatu proses atau kegiatan secara sistematis. Penerapan media gambar beralur tema cuci tangan diharapkan dapat membantu siswa memahami langkah-langkah mencuci tangan yang benar sekaligus menanamkan karakter hidup bersih dan sehat. Melalui penyajian gambar yang menarik dan mudah dipahami, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media gambar beralur tema cuci tangan dalam menanamkan karakter hidup bersih dan sehat pada siswa kelas I sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan penerapan media gambar beralur tema cuci tangan dalam pembelajaran hidup bersih dan sehat. Penelitian dilaksanakan di kelas I SD Negeri 1 Alue Buloh dengan jumlah subjek sebanyak 7 siswa. Peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus pengamat proses pembelajaran. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang memuat indikator: (1) kemampuan menyebutkan urutan mencuci tangan, (2) kemampuan mempraktikkan langkah mencuci tangan, dan (3) partisipasi siswa selama pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penerapan media gambar beralur tema cuci tangan dilakukan pada pembelajaran hidup bersih dan sehat di kelas I SD Negeri 1 Alue Buloh dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang. Media yang digunakan berupa rangkaian gambar yang menunjukkan langkah-langkah mencuci tangan secara berurutan, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok seluruh bagian tangan, membilas dengan air bersih, hingga mengeringkan tangan. Pada kegiatan pembelajaran, siswa terlebih dahulu mengamati media gambar beralur yang ditampilkan oleh peneliti. Selanjutnya siswa diminta menyebutkan kembali urutan mencuci tangan berdasarkan gambar, kemudian mempraktikkannya secara langsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 7 siswa, sebanyak 5 siswa mampu menyebutkan dan mempraktikkan urutan mencuci tangan dengan benar tanpa bantuan, sedangkan 2 siswa masih memerlukan arahan dalam menyusun urutan yang tepat. Selain itu, seluruh siswa menunjukkan peningkatan antusiasme selama pembelajaran berlangsung. Penerapan media juga berdampak pada perubahan perilaku siswa. Sebagian besar siswa mulai membiasakan mencuci tangan sebelum makan dan setelah melakukan aktivitas, yang sebelumnya belum menjadi kebiasaan.

Hasil Observasi Kemampuan Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Mampu	5 siswa	71%
Belum Mampu	2 siswa	29%

Diskusi

Peningkatan perhatian dan partisipasi siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa media gambar beralur dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Penggunaan gambar yang disusun secara berurutan membantu siswa memahami proses mencuci tangan secara sistematis sehingga informasi yang diberikan menjadi lebih mudah diingat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar beralur efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah mencuci tangan. Hal ini

disebabkan karena media visual memberikan stimulus konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas I yang berada pada tahap operasional konkret. Perbedaan kemampuan siswa (5 mampu dan 2 belum mampu) menunjukkan bahwa meskipun media efektif, terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti tingkat perhatian siswa, kemampuan motorik, dan pengalaman sebelumnya dalam kebiasaan mencuci tangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Indriani, Syarifuddin, dan Wahyuningsih (2025) yang menyatakan bahwa media gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Mulfajril, Hadiyanto, dan Sofyan (2023) yang menjelaskan bahwa media visual mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan media gambar beralur tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran, tetapi juga mendukung penanaman karakter hidup bersih dan sehat melalui pembiasaan perilaku mencuci tangan yang benar. Dengan demikian, media gambar beralur dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, subjek penelitian hanya terdiri dari 7 siswa sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan. Kedua, penelitian hanya dilakukan dalam satu kali pembelajaran sehingga belum mengukur perubahan perilaku jangka panjang. Ketiga, penelitian hanya berfokus pada satu aspek perilaku hidup bersih dan sehat yaitu mencuci tangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan media gambar beralur tema cuci tangan efektif dalam menanamkan karakter hidup bersih dan sehat pada siswa kelas I sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kebiasaan mencuci tangan siswa.

Saran

Guru disarankan untuk menggunakan media visual seperti gambar beralur dalam pembelajaran kelas rendah agar materi lebih mudah dipahami. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media serupa dengan cakupan karakter yang lebih luas dan jumlah subjek yang lebih besar

REFERENSI

- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media pembelajaran interaktif: Teori komprehensif dan pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dewi, H. E. C. T., & Muhdar, S. (2025). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisela Gunung Sari. *Journal of Independent Education*, 1(02), 23-30.
- Haul, S., Narut, Y. F., & Nardi, M. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 65-76.
- Indriani, U., Syarifuddin, S., & Wahyuningsih, S. (2025). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN 1 Tolowata Kabupaten Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 1708-1722.
- Maryam, S. D., APP, F. Y., Nurdianingsih, S., Syafar, R. M., & Lestari, T. (2025). Pemahaman PHBS Pada Anak SD Melalui Edukasi Cuci Tangan, Sikat Gigi, dan Pembuatan Sabun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 4788-4794.
- Mulfajril, R., Hadiyanto, H., & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40-55.
- Putri, A. M., & Kep, I. S. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kebiasaan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Anak Sekolah Di SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yusra, H., Putri, S. Y., Rani, M. S., Alwi, N. A., & Ningsih, Y. (2025). Pemanfaatan media gambar dan video sebagai alat bantu pembelajaran di kelas rendah SD. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 109-117.